

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah salah satu aset yang menjadi sorotan tajam dalam pelaksanaan pekerjaan yang menyangkut tentang kesiapan, jumlah, pendidikan, serta *professionalisme* dalam bekerja. Sumber daya manusia menjadi faktor penting sekaligus penentu dalam sebuah organisasi perusahaan untuk berkembangnya sebuah perusahaan tersebut. Salah satu hal yang perlu diperhatikan perusahaan adalah efisiensi dan efektivitas sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kapasitas tiap pekerja agar menghasilkan produktivitas maksimal.

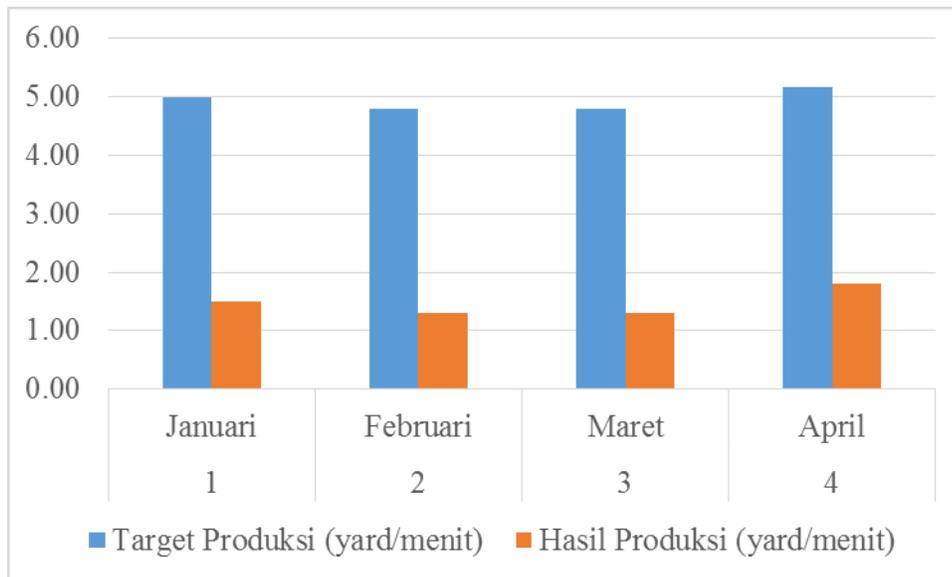
Upaya perusahaan dalam menghasilkan produktivitas maksimal tentu harus memperhatikan beban kerja yang diterima oleh setiap pegawai. Beban kerja yang sesuai dan merata sangat diperlukan, hal ini disebabkan apabila tidak ada kesesuaian beban kerja maka akan berdampak terhadap produktivitas yang dihasilkan tiap pegawai tidak dapat maksimal.

PT. LGI merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian tidur orientasi ekspor, yang didirikan pada tanggal 10 Juli 1982. Perusahaan pertama berdiri hanya memiliki 50 unit mesin jahit dan gedung yang kecil (sewa dari orang lain). Seiring berjalannya waktu, saat ini perusahaan telah memiliki kurang lebih 4.200 unit mesin jahit dengan 3.000 orang karyawan. PT. LGI dalam kegiatannya memproduksi barang jadi berupa pakaian tidur wanita, pakaian tidur pria, *t-shirt* wanita dan pria, jaket, bra, celana dalam pria dan wanita, sprei dan *bedcover*, dan pakaian tidur anak-anak yang diekspor ke benua Eropa, Amerika, Afrika dan Asia. Dengan kapasitas produksi 18.000.000 (delapan belas juta) potong per-bulan, dan 4.200 unit mesin yang dimiliki. Bagian divisi produksi PT. LGI memiliki 2 tipe operator *spreader* diantaranya auto *spreader* dan manual *spreader*.

Tabel I.1 Data produksi operator manual *spreader* di awal Tahun 2019

No	Bulan	Target Produksi (yard/menit)	Hasil Produksi (yard/menit)	Gap Produksi (yard/menit)
1	Januari	5.00	1.50	3.5
2	Februari	4.80	1.30	3.5
3	Maret	4.80	1.30	3.5
4	April	5.17	1.80	3.37

Berdasarkan Tabel I.1, dapat diketahui bahwa hasil produksi pekerjaan manual *spreader* pada tahun 2019 awal tahun tidak dapat memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Penurunan produksi pada bulan Januari dari target produksi yang telah ditetapkan sebesar 3.5 yard/menit. Pada bulan Februari dan Maret terjadi penurunan hasil produksi dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 3.5 yard/menit. Bulan April terjadi peningkatan sebesar 0.5 yard/ menit dari bulan sebelumnya. Namun hasil produksi pada bulan April tetap berada di bawah target produksi yaitu sebesar 3.37 yard/menit. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari bulan Januari hingga April 2019 terjadi Gap antara target produksi dengan hasil produksi. Untuk lebih jelas, data tersebut dapat dilihat pada Gambar I.1



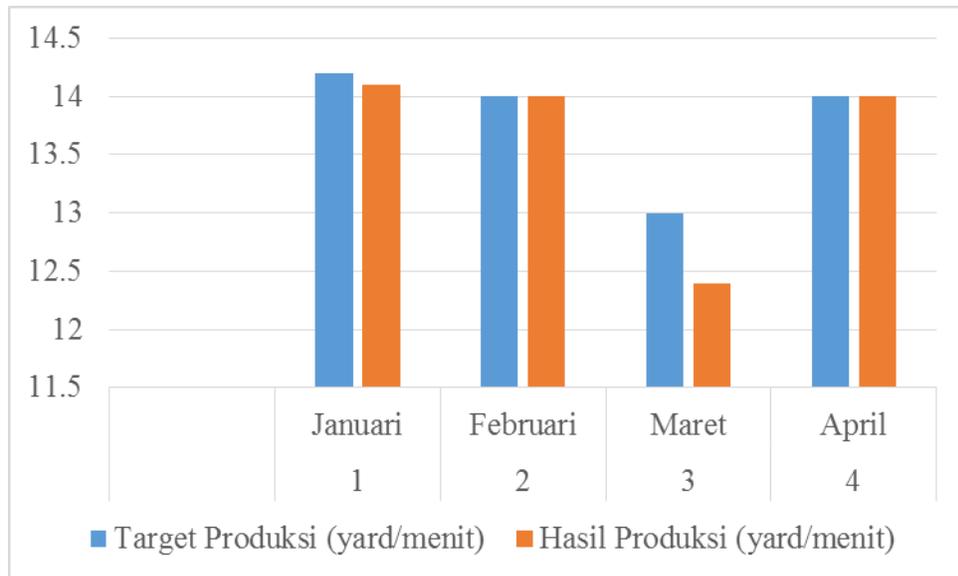
Gambar I.1 Data produksi operator manual *spreader* di awal Tahun 2019

Tabel I.2 Data produksi operator *auto spreader* di awal Tahun 2019

No	Bulan	Target Produksi (yard/menit)	Hasil Produksi (yard/menit)	Gap Produksi (yard/menit)
1	Januari	14.20	14.10	0.10
2	Februari	14.00	14.00	0.00
3	Maret	13.00	12.40	0.60
4	April	14.00	14.00	0.00

Tabel I.2 dapat dilihat bahwa hasil produksi pekerjaan *auto spreader* pada awal tahun 2019 dapat memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Penurunan hasil produksi pada bulan Januari dari target produksi yang telah ditetapkan sebesar 0.10 yard/menit. Pada bulan Februari terjadi penurunan hasil produksi dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 0.10 yard/menit. Penurunan hasil produksi kembali terjadi pada bulan Maret sebesar 1.6 yard/menit. Bulan April terjadi peningkatan sebesar 1.6 yard/ menit dari bulan sebelumnya. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa

dari bulan Januari hingga April 2019 terjadi Gap dengan nilai relative kecil antara target produksi dengan hasil produksi. Untuk lebih jelas, data tersebut dapat dilihat pada Gambar I.2.



Gambar I.2 Data produksi operator *auto spreader* di awal Tahun 2019

Data yang diatas dapat dilihat bahwa hasil produksi pekerjaan manual *spreader* tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan, serta terjadi gap antara hasil produksi dan target produksi. Pekerjaan *auto spreader* memberikan hasil produksi yang dapat memenuhi target perusahaan, dan ada gap antara hasil produksi dengan target dengan nilai yang sangat kecil. Dalam hal ini, cara kerja manual *spreader* lebih berat apabila dibandingkan dengan *auto spreader*, tentu saja *fatigue* yang dirasakan oleh operator manual *spreader* lebih cepat dibandingkan dengan *auto spreader*. Hal ini disebabkan karena pekerjaan manual *spreader* masih menggunakan cara kerja manual dan memakan waktu cukup lama dalam pengerjaannya. Berdasarkan data yang telah disajikan dapat dilihat bahwa pekerjaan *auto spreader* lebih produktif dibandingkan dengan pekerjaan manual *spreader*. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil produksi pekerjaan manual *spreader* semakin lama tidak dapat mencapai target yang diharapkan perusahaan, berbanding terbalik dengan pekerjaan *auto spreader* yang dapat terus mencapai target produksi. Adanya fenomena tersebut bukan kesalahan dalam

penentuan target, karena apabila terjadi kesalahan penentuan target tentu pada *auto spreader* pun semakin lama tidak dapat mencapai target juga.

Pengkategorian *allowance* berdasarkan jenis pekerjaan dianggap penting karena setiap pekerjaan memiliki perbedaan yang harus disesuaikan dengan beban kerja yang dialami oleh tiap jenis pekerjaan tersebut. Kelonggaran diberikan untuk tiga hal diantaranya kebutuhan pribadi, menghilangkan rasa *fatigue*, serta hambatan – hambatan yang tidak dapat dihindarkan. Oleh karena itu penentuan kelonggaran harus disesuaikan dengan beban kerja yang diperoleh setiap pekerjaan. Namun kondisi eksisting yang ada di perusahaan, kelonggaran atau *allowance* yang diberikan kepada dua jenis pekerjaan yang berbeda ini diberikan dengan nilai yang sama. Hal ini menjadi salah satu faktor menurunnya produktivitas pada pegawai manual *spreader* yang berdampak pada hasil produksi yang dihasilkan tidak dapat memenuhi target perusahaan.

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang digunakan (Sedarmayanti, 2017). Produktivitas pegawai adalah sejumlah barang/jasa yang dihasilkan dalam target waktu tertentu. Sehingga tingkat produktivitas perusahaan atau pegawai dikatakan baik apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi jumlah produksi dan waktu yang telah ditargetkan dalam waktu tertentu oleh organisasi atau perusahaan.

Kondisi eksisting perusahaan menunjukkan bahwa produktivitas kedua tipe pekerjaan operator berbanding terbalik, manual *spreader* memiliki produktivitas yang menurun sedangkan *auto spreader* meningkat. Pengaruh produktivitas diakibatkan dari beban kerja yang dibebankan pada pegawai tiap tipe pekerjaan. Beban kerja yang dialami oleh pegawai tipe pekerjaan manual *spreader* berlebih maka akan menurunkan produktivitasnya, sedangkan pada *auto spreader* beban kerja yang dialaminya kurang maka akan banyak waktu yang terbuang.

Permasalahan yang terjadi terhadap perusahaan ini jika diabaikan maka akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan perusahaan dikarenakan produktivitas perusahaan yang tidak dapat stabil. Selain itu, perlu dilakukannya perhitungan ulang terhadap kelonggaran atau *allowance* pada tiap tipe pekerjaan. Hal ini disebabkan

karena dengan tipe pekerjaan yang berbeda dan alat bantu yang berbeda tentulah kelonggaran atau *allowance* yang diberikan tidak akan sama. Dengan diberikan nilai kelonggaran yang sama pada kedua jenis pekerjaan tersebut terdapat beberapa dampak yang dirasakan diantaranya hasil produksi tidak dapat memenuhi target, pegawai mudah merasa lelah, pegawai sering melakukan cuti, serta waktu kerja banyak digunakan untuk kegiatan *non* produktif.

Evaluasi sumber daya manusia khususnya pegawai *spreader* di lantai produksi PT.LGI dapat dilakukan dengan analisis beban kerja. Menurut (Kasmir, 2016) analisis beban kerja memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Sebagai dasar untuk merencanakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada, sehingga tidak ada yang kekurangan pekerjaan atau yang berlebihan.
3. Sebagai dasar untuk menentukan keseimbangan pembagian kerja antar unit atau bagian yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Analisis beban kerja pada PT. LGI dirasa dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi, dengan dilakukannya analisis beban kerja dapat diketahui apakah pegawai bekerja dengan kondisi *overload* atau *underload*. Hasil analisis beban kerja dapat digunakan untuk menentukan kelonggaran atau *allowance* terhadap tipe pekerjaan yang ada. Dengan dilakukannya analisis beban kerja dan perhitungan *allowance* yang disesuaikan tentu akan menghasilkan produktivitas yang stabil.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, perumusan latar belakang pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi beban kerja pada operator *spreader* PT. LGI berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan metode *work sampling* ?
2. Bagaimana hasil perhitungan penentuan *allowance* (kelonggaran) pada setiap tipe pekerjaan yang ada pada operator *spreader* di PT. LGI ?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, perumusan masalah pada penelitian tugas ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi beban kerja operator *spreader* pada PT. LGI berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan metode *work sampling*.
2. Mengetahui hasil penentuan *allowance* (kelonggaran) pada setiap tipe pekerjaan yang ada pada operator *spreader* di PT. LGI.

### **I.4 Batasan Penelitian**

Penelitian dengan topik ini memiliki batasan masalah agar hasil penelitian tidak menyimpang dari topik yang dibahas dan untuk memperjelas objek penelitian yang dilakukan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada operator *spreader* manual dan auto *spreader* PT. LGI.
2. Penelitian yang dilakukan masih dalam tahap rancangan.
3. Penelitian ini hanya difokuskan pada lingkup karyawan tetap, tidak termasuk karyawan *outsorce* (magang).

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Prerusahaan
  - a. Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk menentukan beban kerja optimal dan *allowamce* pada tiap tipe pekerjaan operator *spreader* pada PT. LGI.
  - b. Berdasarkan hasil pengukuran analisis beban kerja PT. LGI dapat mengetahui perbandingan waktu produktif dan tidak produktif pegawai PT.LGI .
2. Bagi Akademisi
  - a. Sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya yang mengkaji permasalahan yang sama .
  - b. Sebagai wawasan dan pengetahuan tentang analisis beban kerja dengan menggunakan metode *work sampling*.

### **I.6 Sistematika Penilaian**

Sistematika penulisan pada penelitian dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I terdapat uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II terdapat sumber dan literature yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Bab ini berisi literatur terkait dengan permasalahan yang dilakukan penelitian dan telah dibahas dalam penelitian terdahulu. Acuan kajian dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode *Work Sampling*.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III terdapat langkah-langkah dalam melakukan penelitian seperti tahap merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, mengembangkan model penelitian, pengolahan data penelitian, merancang analisis pengolahan data dengan menggunakan metode *Work Sampling*.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab IV dijelaskan seluruh data yang diperlukan untuk penelitian dan disertakan cara pengolahan, hasil dari pengolahan data yang nantinya akan di analisis pada bab selanjutnya.

## **BAB V ANALISIS**

Bab V dijelaskan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah ada pada bab sebelumnya yaitu pada bab pengumpulan dan pengolahan data. Analisis yang dilakukan meliputi perhitungan *Work Sampling dan Allowance*.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab VI terdapat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini juga berisi saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai masukan demi perbaikan di masa yang akan datang.